

**GAMBARAN PENGETAHUAN PASIEN DIABETES
MELLITUS TENTANG PERAWATAN LUKA ULKUS
DIABETIK DI KLINIK IKHZA MEDIKA**

**DESCRIPTION OF DIABETES MELLITUS PATIENTS
CONCERNING DIABETIC ULCER TREATMENT IN
IKHZA MEDICAL CLINIC**

Agus Khoirul Anam¹, Bayu Puguh Dwi Kurniawan²

^{1,2} Program Studi D3 Keperawatan Blitar, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Malang

ABSTRAK

Ulkus diabetik adalah salah satu bentuk komplikasi kronik diabetes mellitus berupa luka terbuka pada permukaan kulit yang dapat disertai adanya kematian jaringan setempat. Sehingga, pasien perlu mengetahui tentang perawatan luka ulkus diabetik tersebut untuk mempercepat proses penyembuhan luka. Tujuan penelitian yaitu untuk menggambarkan pengetahuan pasien diabetes mellitus tentang perawatan luka ulkus diabetik. Metode penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien diabetes mellitus yang menjalani rawat luka di Klinik Ikhza Medika sebanyak 31 orang dan besar sampel yang diambil adalah total populasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Waktu pengambilan data dilakukan pada tanggal 8 April - 22 Mei 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan pasien tentang perawatan luka ulkus diabetik berkategori cukup dengan prosentase 51,6% sebanyak 16 orang. Rekomendasi bagi Klinik Ikhza Medika diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam upaya meningkatkan pengetahuan pasien diabetes mellitus tentang perawatan luka ulkus diabetik dengan cara pemberian penyuluhan atau edukasi kepada pasien ulkus diabetik pada saat melakukan perawatan luka.

Kata kunci: pengetahuan, diabetes mellitus, ulkus diabetik, perawatan luka

ABSTRACT

Diabetic ulcers are a chronic form of diabetes mellitus in the form of open sores on the skin surface that can be accompanied by local tissue death. Thus, patients need to know about the treatment of diabetic ulcer wounds to speed up the wound healing process. The purpose of this study is to describe the knowledge of patients with diabetes mellitus concerning the diabetic ulcer treatment. This research method uses descriptive design. The population in this study were diabetic mellitus patients who underwent treatment at Ikhza Medika Clinic as many as 31 people which was total population. Data collection was carried out using a questionnaire. The data was collected on April 8 to May 22, 2017. The results of the study showed that the knowledge of patients about the treatment of diabetic ulcer injuries was categorized as sufficient with a percentage of 51.6% as many as 16 people. As recommendations, Ikhza Medika Clinic is expected to use the result as input in an effort to increase the knowledge of patients with diabetes mellitus concerning the

Hasil penelitian menunjukkan sebagian umur pasien 45% (14 orang) adalah umur 40 – 49 tahun, sebagian besar jenis kelamin responden 68% (21 orang) adalah laki-laki, sebagian kecil responden 35% (11 orang) adalah menderita diabetes mellitus selama 3 tahun, sebagian responden 45 % (14 orang) adalah berpendidikan SMA, sebagian besar responden 67% (21 orang) adalah bekerja sebagai swasta, sebagian besar responden 68% (21 orang) adalah pernah mendapatkan informasi tentang perawatan luka ulkus diabetik, sebagian besar responden 68% (21 orang) adalah mendapat informasi dari pelayanan kesehatan, seluruh responden 100% (31 orang) adalah ingin merawat lukanya, dan sebagian responden 43% (13 orang) adalah anak sebagai orang yang dianggap penting.

Pengetahuan pasien Diabetes Mellitus tentang perawatan luka ulkus diabetikum

Tabel 1 Distribusi frekuensi gambaran pengetahuan pasien Diabetes Mellitus tentang perawatan luka ulkus diabetikum

Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
Baik	9	29.0 %
Cukup	16	51.6 %
Kurang	6	19.4 %
Total	31	100 %

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa pengetahuan Diabetes Mellitus mellitus tentang perawatan luka Ulkus Diabetikum sebanyak 29.0% (9 orang) berkategori baik, sebanyak 51.6% (16 orang) berkategori cukup, dan sebanyak 19.4% (6 orang) berkategori kurang

Pengetahuan pasien Diabetes Mellitus tentang perawatan luka ulkus diabetikum berdasarkan parameter kuesioner

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan dari parameter C1-C6 terdapat pernyataan dengan kategori baik sebesar 44,4 % (8 pernyataan), Pernyataan dengan kategori cukup sebesar 22,2% (4 pernyataan), dan pernyataan dengan kategori kurang sebesar 33,3% (6 pernyataan)

PEMBAHASAN

Pengetahuan (knowledge) adalah hal-hal yang kita ketahui tentang kebenarannya yang ada di sekitar kita tanpa harus menguji kebenarannya, di dapat dari pengamatan yang lebih mendalam (Wasis, 2010). Pengetahuan di bagi menjadi enam tingkatan yaitu C1-C6 (Tahu, memahami, apikasi, analisa, sintesis, dan evaluasi). Terdapat enam factor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, umur, minat, pengalaman, lingkungan, dan orang yang dianggap penting.

Parameter dengan kategori baik

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari parameter mengenal tanda infeksi (C2) dengan pernyataan ulkus diabetik adalah salah satu bentuk komplikasi menahun dari diabetes mellitus, berupa luka terbuka pada permukaan kulit, hampir

Lampiran 2 Jurnal II

TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN TENTANG PERAWATAN LUKA DIABETES MELITUS DI RUMAH SAKIT PTPN II BANGKATAN BINJAI TAHUN 2016

*Level of Knowledge of Patients on Diabetes Mellitus Treatment In PTPN II
Bangkatan Binjai Hospital in 2016*

Leli Herawati¹

¹Dosen Akademi Keperawatan Sehat Binjai
E-mail: leli.herawati0987@gmail.com

Abstrak

Luka Diabetik adalah luka yang terjadi pada pasien dengan diabetik yang melibatkan gangguan pada saraf perifer dan autonomik. Setiap tahun lebih dari satu juta orang penderita Diabetes kehilangan salah satu kakinya sebagai salah satu komplikasi Diabetes, ini berarti bahwa setiap 30 detik satu tungkai hilang karena Diabetes di suatu tempat di dunia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien dalam perawatan luka Diabetes Mellitus di Rumah Sakit PTPN II Bangkatan Binjai Tahun 2016. Metode penelitian ini bersifat observasional deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang dirawat di Ruang Wanita RS PTPN II Bangkatan Binjai, berjumlah 20 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 orang dengan teknik pengambilan sampel Accidental Sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Perawatan Luka Diabetes di Ruang Wanita Rumah Sakit PTPN II Bangkatan Binjai Tahun 2016 yang diinterpretasikan terdapat yang berpengetahuan baik sebanyak 6 orang (60%), cukup sebanyak 2 orang (20%) dan kurang sebanyak 2 orang (20%). 3. Diharapkan pasien mampu mencegah Luka Diabetes dengan pengendalian glukosa darah, penggunaan alas kaki, merawat kuku kaki, perawatan kaki dan senam kaki. Jika sudah terjadi komplikasi dengan Luka Diabetes, diharapkan pasien mampu melakukan perawatan luka diabetes dengan baik.

Kata Kunci: Pengetahuan Pasien, Perawatan Luka Diabetes Mellitus

Abstract

Diabetic wounds are injuries that occur in patients with diabetes involving disorders of the peripheral and autonomic nerves. Every year more than one million people with diabetes lose one of their legs as one of the complications of diabetes, this means that every 30 seconds one leg is lost due to diabetes somewhere in the world. The purpose of this study was to determine the level of knowledge of patients in the treatment of diabetes mellitus wounds in PTPN II Hospital Binjai Departure in 2016. The method of this study was descriptive observational. The population in this study were all patients treated at the Women's Room at PTPN II Bangkat Binjai Hospital, totaling 20 people. The sample in this study amounted to 10 people with accidental sampling techniques. The results of this study indicate that the Knowledge Level of Patients About Diabetes Wound Care in the Women's Room of PTPN II Hospital Binjai Departure in 2016 which is interpreted is good knowledge as many as 6 people (60%), enough as many as 2 people (20%) and less than 2 people (20%). 3. It is expected that patients will be able to prevent Diabetes Injuries by controlling blood glucose, using footwear, treating toenails, foot care and foot exercises. If Complications with Diabetes Injuries have occurred, the patient is expected to be able to treat diabetic wounds properly.

Keywords: Patient Knowledge, Diabetes Mellitus Wound Care

PENDAHULUAN

Diabetes Mellitus (DM) adalah penyakit kronis yang terjadi ketika tubuh tidak dapat memproduksi cukup insulin atau menggunakan insulin secara efektif. Menurut American Diabetes Association (ADA), DM dapat diklasifikasikan menjadi beberapa tipe yakni, DM tipe 1,

DM tipe 2, DM Gestasional dan DM tipe lain. Beberapa tipe yang ada, DM tipe 2 merupakan salah satu jenis yang paling banyak di temukan yaitu lebih dari 90-95% (ADA, 2015).

Diabetes melitus (DM) menyebabkan angka kesakitan dan kematian yang terus meningkat diseluruh dunia.

- Diabetes Melitus (no 1-5)
 2. Pencegahan Perawatan Luka Diabetes Melitus (no 6-10)
 3. Tujuan Perawatan Luka Diabetes Melitus (no 10-15)

Analisa data dalam penelitian ini 1. Analisis *Univariate* (Analisis deskriptif)

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Untuk data numerik digunakan nilai mean rata-rata, median standar deviasi. Misalnya, distribusi frekuensi responden berdasarkan : umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan sebagainya.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

ΣF = Jumlah jawaban yang benar

N = Jumlah pertanyaan

Setelah mendapatkan perhitungan data sebelumnya, nilai-nilai :

- Kategori baik adalah apabila pertanyaan benar responden 76% - 100%
- Kategori cukup adalah apabila pertanyaan benar oleh responden 60% - 75%
- Kategori kurang adalah apabila pertanyaan benar oleh responden \leq 59%.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Pelaksanaan penelitian Tingkat Pengetahuan Pasien tentang Perawatan Luka Diabetes di Ruang Wanita Rumah Sakit PTPN II Bangkatan Binjai Tahun 2016 yang dilakukan pada bulan Januari sampai dengan April 2016. Sampel dalam penelitian adalah Pasien Diabetes Melitus di Ruang Wanita Rumah Sakit PTPN II Bangkatan dengan jumlah sampel 10 orang. Setelah mendapat penjelasan dari peneliti maka responden diberikan pertanyaan secara tertutup yang disebarluaskan seluruhnya.

Berdasarkan questioner yang telah dikembalikan, diperoleh data-data mentah yang perlu diolah, hasil penelitian berdasarkan Tingkat Pengetahuan Pasien tentang Perawatan Luka Diabetes di Rumah

diinterpretasikan sesuai dengan variabel dan diketahui beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan.

Distribusi Data Umum Responden

Tabel 1. Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Perawatan Luka Diabetes Berdasarkan Umur Di Ruang Bersalin Rumah Sakit PTPN II Bangkatan Binjai Tahun 2016

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1	30-40	2	20%
2	41-50	5	50%
3	51-60	3	30%
Jumlah		10	100%

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat di ketahui bahwa mayoritas rentang usia responden terdapat pada usia 41-50 tahun yaitu sebanyak 5 orang (50%).

Tabel 2. Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Perawatan Luka Diabetes Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Ruang Bersalin Rumah Sakit PTPN II Bangkatan Binjai Tahun 2016

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	SMP	7 Org	70%
2	SMA	3 Org	30%
3	S1	0 Org	0%
Jumlah		10 Org	100%

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat di ketahui bahwa mayoritas pendidikan responden berpendidikan SMP yaitu sebanyak 7 orang (70%).

Tabel 3. Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Perawatan Luka Diabetes Berdasarkan Pekerjaan Di Ruang Wanita Rumah Sakit PTPN II Bangkatan Binjai Tahun 2016

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	Bekerja	5	50%
2	IRT	4	40%
3	Kurang	1	10%
Jumlah		10	100%

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat di ketahui bahwa mayoritas pekerjaan responden yaitu bekerja sebagai IRT dan petani, IRT sebanyak 4 orang (40%) dan Petani 4 orang (40%).

Tabel 4. Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Perawatan Luka Diabetes Berdasarkan Definisi Luka Diabetes di Ruang Wanita Rumah Sakit PTPN II Bangkatan Binjai Tahun 2016

No	Definisi Luka Diabetes	Frekuensi	Persentase
1	Baik	6	60%
2	Cukup	2	20%
3	Kurang	2	20%
Jumlah		10	100%

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat di ketahui bahwa mayoritas pekerjaan responden yaitu bekerja sebagai IRT dan petani, IRT sebanyak 4 orang (40%) dan Petani 4 orang (40%).

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	IRT	4	40%
2	PNS	0	0%
3	Wiraswasta	2	20%
4	Petani	4	40%
Jumlah		10	100%

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat di ketahui bahwa mayoritas pekerjaan responden yaitu bekerja sebagai IRT dan petani, IRT sebanyak 4 orang (40%) dan Petani 4 orang (40%).

Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden

Tabel 4. Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Perawatan Luka Diabetes Berdasarkan Definisi Luka Diabetes di Ruang Wanita Rumah Sakit PTPN II Bangkatan Binjai Tahun 2016

No	Definisi Luka Diabetes	Frekuensi	Persentase
1	Baik	6	60%
2	Cukup	2	20%
3	Kurang	2	20%
Jumlah		10	100%

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat di ketahui bahwa dari 10 responden (100%) yang berpengetahuan baik tentang Definisi Luka Diabetes di Ruang Wanita Rumah Sakit PTPN II Bangkatan Binjai adalah sebanyak 6 orang (60%), berpengetahuan

Tabel 5. Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Perawatan Luka Diabetes Berdasarkan Tujuan Perawatan Luka Diabetes di Ruang Wanita Rumah Sakit PTPN II Bangkatan Binjai Tahun 2016

No	Tujuan Perawatan Luka Diabetes	Frekuensi	Persentase
1	Baik	5	50%
2	Cukup	4	40%
3	Kurang	1	10%
Jumlah		10	100%

Berdasarkan Tabel 6 di atas dapat di ketahui bahwa dari 10 responden (100%) yang berpengetahuan baik tentang Tujuan Perawatan Luka Diabetes di Ruang Wanita Rumah Sakit PTPN II Bangkatan Binjai adalah sebanyak 5 orang (50%), berpengetahuan cukup 4 orang (40%) dan berpengetahuan kurang 1 orang (10%).

Tabel 7. Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Tentang Perawatan Luka

Lampiran 3 Lembar Bimbingan

POLITEKNIK KESEHATAN RS. Dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

KARTU BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

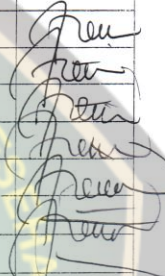
Nama Mahasiswa : Rizky Aditria Pratama Mulai bimb:

N I M : 171151 Akhir bimb:

Judul Studi Kasus :
Gambaran Tingkat Pengetahuan Pasien tentang Luka dan
Penyembuhannya di Poliklinik Kesehatan 05.09.11 Pasitan

Nama Pembimbing I : Tien Aminah, M. Kep

Nama Pembimbing II : Sulistiyah S.S.T. M. Kes

Tanggal	Bimbingan yang diberikan oleh Dosen		Tanda Tangan
	Pembimbing I/II	Permasalahan	
	I	Ara pedul. Buat bab 1	
18/11/19	I	Revisi bab 1. Buat II	
19/11/19	I	Ara bab I. Buat bab 4	
10/12/19	I	Revisi bab 2. Buat 3	
20/12/19	I	Revisi bab 3. Perat literatur	
3/1/20	I	Ara sempurna	

Catatan:
.....
.....
.....

KARTU BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Rizky Aditria Pratama Mulai bimb:

N I M : 171151 Akhir bimb:

Judul Studi Kasus :
Gambaran : Pengetahuan pasien tentang Luka dan
Penyembuhannya di Poliklinik Kesehatan 05.09.11 Pacitan

Nama Pembimbing I : Tien Aminah, M. Kep

Nama Pembimbing II : Sulistiyah S. S.T, M. Kes

Tanggal	Bimbingan yang diberikan oleh Dosen		Tanda Tangan
	Pembimbing I/II	Permasalahan	
11/19 /12		lanjut bab 3 dan lampiran? kuis, kiri: lqpp.	lyp.
12/19 /12		Kuis sepa, kwin bab 3 lanjut ke lampiran?	lyp.
20/19 /12		kwin bab 3 dan kuis dan lampiran?	lyp.
30/19 /12		kwin bab kuis, kiri? dan lampiran?	lyp.
31/12 ¹⁹		acc → full draft → upa Prop.	lyp.

Catatan:

.....
.....
.....

POLITEKNIK KESEHATAN RS. Dr. SOEPRAOEN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN JUDUL KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Rizky Aditria Pratama
NIM : 171151
Judul KTI : " GAMBARAN PENGETAHUAN PASIEN TENTANG
LUKA DAN PENYEMBUHANNYA DI POLI KLINIK KESEHATAN OS.09.11
PACITAN "

